

PENGARUH INVESTASI PEMERINTAH, INVESTASI SWASTA, INFLASI, EKSPORT, TENAGA KERJA DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

Oleh
Citra Ramayani¹

Abstract

The research aims to analyze the effect of government investment, private investment, inflation, export, labor, and labor productivity to economic growth in Indonesia. The research finding government investment, private investment, inflation, export, labor, and labor productivity have significant effect to economic growth. The increasing on private investment, lower the inflation rate, the increasing on export will increase the economic growth. It also find labor has no significant effect on economic growth in Indonesia. Private and government investment fluctuation have no effect to economic growth in Indonesia. The study implies to increase economic growth in Indonesia-the government must do development flatten, repair the birocration to create condusive investment environment to attract the investor to Indonesia, ensure economic stabilitation in order to face higher inflation, and improve human resources to increase output and has export value.

Keywords: government investment, private investment, inflation, export, labor, economic growth

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi sebenarnya merupakan masalah perekonomian jangka panjang, dan oleh Simon Kuznets, seorang ahli ekonomi terkemuka di Amerika Serikat yang pernah memperoleh hadiah Nobel menyatakan bahwa, proses pertumbuhan ekonomi tersebut dinamakannya sebagai *Modern Economic Growth*. Dalam periode tersebut, dunia telah mengalami perkembangan pembangunan yang sangat nyata apabila dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya. Sampai abad ke-18, sebagian besar masyarakat di dunia masih hidup pada tingkat subsistem, dan mata pencaharian utamanya adalah dari melaksanakan kegiatan di sektor pertanian, perikanan atau berburu.

(Boediono, 1993 : 1 - 2) Pertumbuhan ekonomi juga bersangkut paut dengan proses peningkatan produksi barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Dapat dikatakan, bahwa pertumbuhan menyangkut perkembangan yang berdimensi tunggal dan diukur dengan meningkatnya hasil produksi dan pendapatan. Dalam hal ini berarti terdapatnya kenaikan dalam pendapatan nasional yang ditunjukkan oleh besarnya nilai Produk Domestik Bruto (PDB). Indonesia sebagai suatu negara yang sedang berkembang, sejak tahun 1969 dengan giat melaksanakan pembangunan secara berencana dan bertahap, tanpa mengabaikan usaha pemerataan dan kestabilan.

¹ Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

Asumsi selanjutnya inflasi yang tinggi menyebabkan harga tinggi sehingga permintaan berkurang sehingga output rendah disebabkan input sedikit, output yang berkurang sementara tenaga kerja tetap maka ini mengindikasikan produktivitas rendah dan permintaan rendah akan menyebabkan konsumsi rendah yang menyebabkan pertumbuhan rendah. Selanjutnya net ekspor yang tinggi akan menyebabkan terjadinya peningkatan produksi barang dan jasa. Peningkatan produksi barang dan jasa mengimplikasikan terjadinya pertumbuhan ekonomi. Asumsi dasar selanjutnya semakin banyak tenaga kerja semakin tinggi pula pertumbuhan ekonomi suatu negara, karena tenaga kerja yang tinggi mengindikasikan aktivitas perekonomian suatu negara juga tinggi dan output yang dihasilkan oleh suatu negara tersebut juga tinggi.

Dari Perumusan Masalah diatas maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis: Pengaruh Investasi Pemerintah, Investasi Swasta, Inflasi, Ekspor, Tenaga Kerja dan Produktivitas tenaga kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

Berdasarkan permasalahan dan teori diatas maka dapat ditentukan hipotesis sebagai berikut: Investasi Pemerintah, Investasi Swasta, Inflasi, Ekspor, Tenaga Kerja dan Produktivitas berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini untuk melihat Pengaruh Investasi Pemerintah, Investasi Swasta, Inflasi, Ekspor, Tenaga Kerja dan Produktivitas tenaga kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.. Model yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 Ig + \beta_2 Ip + \beta_3 Inf + \beta_4 Nx + \beta_5 L + \beta_6 \hat{Y}_{t-1} + \mu_{2t}$$

Dimana

- Y : PDB
- Ig : Investasi pemerintah
- Ip : Investasi Swata
- Inf : Inflasi
- Nx : Ekspor
- L : Labor
- \hat{Y} : Produktivitas

PEMBAHASAN

Hipotesis alternatif pada persamaan kedua dalam penelitian ini terbukti diterima. Dengan demikian, investasi pemerintah, investasi swasta, inflasi, ekspor, dan produktivitas tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Secara parsial, investasi pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan ekonomi di Indonesia tidak ditentukan oleh investasi pemerintah. Terjadinya peningkatan investasi pemerintah tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi karena banyaknya pembangunan infrastruktur umum yang dilakukan di daerah yang tidak terlalu penting. Artinya masih ada tempat atau lokasi yang seharusnya lebih diutamakan untuk dibangun infrastruktur. Apabila Investasi pemerintah dilokasikan didaerah yang benar-benar membutuhkan maka akan meningkatkan kegiatan produksi barang dan jasa. Dengan adanya peningkatan kegiatan produksi barang dan jasa maka pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat. Temuan penelitian ini tidak sependapat dengan Freadgold (1996:314) yang menyatakan bahwa pengeluaran pemerintah mempunyai efek terhadap pertumbuhan GDP. Perbedaan ini di karenakan lebih lanjut Freadgold menyatakan perubahan-perubahan pengeluaran pemerintah itu sendiri dipengaruhi oleh perubahan tingkat upah. Sementara di Indonesia terjadinya peningkatan terhadap investasi pemerintah berdasarkan kebijakan pemerintah itu sendiri.

Sementara investasi swasta secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Kenaikan investasi akan memicu kenaikan pertumbuhan ekonomi karena kenaikan investasi mengindikasikan telah terjadinya kenaikan penanaman modal atau pembentukan modal. Kenaikan penanaman modal atau pembentukan modal berakibat terhadap peningkatan produksi barang dan jasa di dalam perekonomian. Peningkatan produksi barang dan jasa ini menyebabkan peningkatan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, apabila terjadi penurunan investasi maka PDB juga akan mengalami penurunan karena penurunan investasi mengindikasikan telah terjadinya penurunan penanaman modal atau pembentukan modal. Penurunan penanaman modal atau pembentukan modal akan mengakibatkan penurunn produksi barang dan jasa. Penurunan produksi barang dan jasa akan menyebabkan penurunan terhadap pertumbuhan ekonomi. Temuan penelitian ini didukung dengan pendapat Harrod Domar yang menyatakan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi diperlukan investasi-investasi baru sebagai stok modal. Semakin banyak tabungan yang kemudian diinvestasikan, maka semakin cepat terjadi pertumbuhan ekonomi.

Inflasi secara parsial berpengaruh signifikan dan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Apabila inflasi mengalami peningkatan maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami penurunan karena inflasi yang meningkat mengindikasikan telah terjadinya kenaikan terhadap harga secara berlebihan. Tingginya harga maka akan mengurangi permintaan masyarakat akan suatu barang sehingga produksi barang dan jasa menjadi rendah. Rendahnya produksi barang dan jasa

akan menyebabkan output menjadi rendah yang akhirnya pertumbuhan ekonomi juga menjadi rendah. Begitu juga sebaliknya inflasi rendah atau stabil yang diindikasikan harga-harga juga stabil maka akan meningkatkan kemampuan masyarakat untuk mendapatkan barang dan jasa yang memicu produksi barang dan jasa akan meningkat. Terjadinya peningkatan produksi barang dan jasa akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Temuan penelitian ini konsisten dengan pendapat yang dikemukakan Nopirin (2000:33) yang menyatakan dalam keadaan inflasi yang tinggi, nilai uang riil turun dengan drastis, masyarakat cenderung tidak mempunyai uang kas, transaksi mengarah ke barter, yang biasanya diikuti dengan turunnya produksi barang.

Ekspor juga memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Apabila ekspor mengalami peningkatan maka produksi barang dan jasa juga akan mengalami peningkatan karena ekspor yang meningkat mengindikasikan permintaan terhadap produk dalam negeri di luar negeri mengalami peningkatan. Oleh karena jumlah produksi barang jasa akan meningkat. Peningkatan produksi barang dan jasa ini akan menyebabkan peningkatan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, apabila ekspor mengalami penurunan dikarenakan terjadinya penurunan permintaan terhadap barang dan jasa di luar negeri maka akan mengakibatkan penurunan produksi barang dan jasa. Penurunan produksi barang dan jasa mengakibatkan penurunan terhadap pertumbuhan ekonomi. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Emery dalam Faisal dan Haris (2010:234) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan kausalitas antara ekspor dan pertumbuhan ekonomi dan hubungan itu merupakan hubungan yang bersifat saling mempengaruhi, tetapi pada dasarnya kenaikan ekspor lebih mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi.

Kemudian, secara parsial tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Artinya walaupun terjadi peningkatan jumlah atau penurunan jumlah tenaga kerja tetapi tidak akan memberikan dampak terhadap meningkat atau menurunnya pertumbuhan ekonomi. Hal ini disebabkan masih rendahnya kualitas tenaga kerja tersebut. walaupun jumlah tenaga kerja meningkat tapi tidak diikuti dengan meningkatnya kualitas sumberdaya manusianya maka output yang dihasilkan tidak akan mengalami perubahan. Temuan penelitian sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Todaro (2004:93-99) yang menyatakan bahwa peningkatan angkatan kerja tidak berpengaruh terhadap peningkatan output tetapi tergantung pada kemampuan sistem perekonomian yang bersangkutan dalam menyerap dan secara produktif memanfaatkan pertambahan tenaga kerja tersebut.

KESIMPULAN

Penelitian ini terbukti investasi pemerintah, investasi swasta, inflasi, ekspor, tenaga kerja dan produktivitas tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Secara parsial investasi swasta, inflasi, ekspor dan produktivitas tenaga berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Artinya apabila terjadi peningkatan terhadap investasi swasta, inflasi, ekspor dan produktivitas tenaga kerja maka pertumbuhan ekonomi di Indonesia juga akan mengalami peningkatan. Sebaliknya, apabila terjadi penurunan terhadap jumlah investasi swasta, inflasi, ekspor dan produktivitas tenaga kerja akan menyebabkan penurunan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Sementara investasi pemerintah dan tenaga kerja, tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja di Indonesia. Artinya peningkatan atau penurunan investasi pemerintah dan tenaga kerja tidak akan mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Boediono. 1992. *Teori Pertumbuhan Ekonomi, Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.4*. Yogyakarta : BPFE.
- Dumairy. 1996. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta : Erlangga.
- Gordon, Robert J. *Macroeconomics 6th edition*. HarperCollins College Publishers.
- Gujarati, Damodar (Terjemahan Sumarso Zein). 2003. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta : Erlangga
- Jhingan, M.L. 1999. "*Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*", edisi Keenam Belas, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Jorgenson, Dale. 1963. Capital Theory and Investment Behaviour. *American Economic Review Vol. 53*, pp. 49-58.
- Kuncoro, Mudrajat. 2004. *Otonomi dan Pembangunan Daerah : Reformasi, Perekonomian, Strategi dan Peluang*. Penerbit Erlangga
- Mankiw, Gregory N. 2003. *Teori Makro Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Mishkin, Frederic S. 2009. *Ekonomi uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan*. Alih bahasa Lana Soelistianingsih dan Beta Yulianita G. Jakarta: Salemba Empat.
- Mubyarto. 2003. Teori Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi dalam Ekonomi Pancasila, *Jurnal Ekonomi Rakyat, Tahun II – No. 4*.

- Nanga, Muana. 2005. *Makroekonomi Teori Masalah dan Kebijakan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Nachrowi, D dan Usman. 2006. *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. FE UI: Jakarta.
- Nopirin. 1992. *Ekonomi Moneter Buku 1*. Yogyakarta : BPFE
- _____ 1992. *Ekonomi Moneter Buku 2*. Yogyakarta : BPFE.
- Parkin, Michael. 1996. *Macroeconomics*. Addison- Wesley Publishing Company.
- Sadono Sukirno, 2010. *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Kencana.
- _____, 2004. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Samuelson, Paul A. Dan Nordhaus William D. 2005. *Ekonomi (edisi terjemahan)*. Edisi 12 jilid 2 Jakarta: Erlangga.
- Sjafrizal, 2008. *Ekonomi Regional*. Padang: Baduose Media.
- Sumodiningrat, Gunawan. 2007. *Ekonometrika Pengantar*. BPFE: Yogyakarta.
- Suryana. 2000. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta : Salemba 4.
- Todaro, Michael P dan Stephen C. Smith. 2003. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Edisi Kedelapan. Jakarta: Erlangga.